

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi saat ini, salah satu tujuan utama yang dilakukan oleh pemerintah adalah melakukan upaya dalam meningkatkan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi menuju ke arah yang lebih baik. Tujuan pembangunan ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia yang menjadi salah satu upaya untuk mewujudkan kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia. Hal ini sejalan dengan amanat Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat, yang menyebutkan bahwa negara bertujuan untuk “...memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa...”. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan dukungan dari berbagai pihak dan sektor dalam masyarakat. Salah satu wujud nyata dari dukungan tersebut dapat dilihat melalui peran koperasi dalam pembangunan ekonomi rakyat Indonesia.

Koperasi memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi rakyat Indonesia karena tujuan dari koperasi yaitu untuk menyejahterakan anggota koperasi sehingga akan menciptakan pemberdayaan kepada masyarakat dan dapat meningkatkan Perekonomian Indonesia. Pemerintah Republik Indonesia telah menegaskan bahwa salah satu solusi pembangunan ekonomi nasional ialah dengan pengembangan koperasi di Indonesia. Koperasi harus mampu menuntun anggotanya berperan aktif dalam segala kegiatan usaha koperasi. Seperti tujuan

koperasi sesuai BAB II Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian:

“Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Berdasarkan tujuan tersebut dapat diketahui bahwa koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi yang dinyatakan secara konstitusional sesuai dengan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dengan peranan koperasi sebagai badan usaha yang menghimpun keterampilan ekonomi rakyat para anggotanya, maka koperasi harus dikembangkan agar dapat setara dengan pelaku ekonomi lainnya, dalam mewujudkan hal tersebut maka diperlukan sumber daya manusia berkualitas yang berperan sangat penting dalam pengembangan koperasi. Dalam menghadapi arus globalisasi seperti saat ini, potensi sumber daya manusia harus bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya sehingga mampu memberikan hasil yang optimal. Karyawan merupakan aset perusahaan yang sangat berharga dan perlu dikelola dengan baik oleh perusahaan. Oleh karena itu, koperasi perlu mempertimbangkan cara yang tepat untuk mengembangkan karyawannya agar dapat mendorong kemajuan organisasi dalam rangka bersama-sama mencapai tujuan organisasi tersebut.

Dalam konteks koperasi, analisis disiplin kerja menjadi hal yang sangat relevan untuk dikaji. Disiplin kerja yang baik mencerminkan dedikasi dan komitmen karyawan terhadap pekerjaannya, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kinerja

mereka secara signifikan. Koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berbasis pada kebersamaan dan keadilan membutuhkan karyawan yang memiliki tingkat disiplin kerja yang tinggi. Dengan adanya disiplin kerja, diharapkan karyawan dapat bekerja dengan lebih fokus, konsisten, dan efektif dalam mencapai target kerja yang telah ditetapkan.

Namun, dalam menjaga dan meningkatkan disiplin kerja karyawan di lingkungan koperasi sering kali menghadapi tantangan yang kompleks. Faktor-faktor seperti kehadiran, motivasi karyawan, adanya perbedaan latar belakang pendidikan dan pengalaman karyawan dapat memengaruhi tingkat disiplin. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam mengenai disiplin kerja guna memahami bagaimana faktor-faktor tersebut dapat diatasi dan dapat meningkatkan produktivitas koperasi sehingga terciptanya kinerja karyawan yang baik.

Peningkatan kinerja karyawan tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga berdampak pada kinerja koperasi secara keseluruhan. Karyawan yang disiplin dan bekerja secara terampil dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada anggota koperasi. Hal ini memungkinkan koperasi untuk memenuhi kebutuhan anggotanya dengan lebih baik serta membangun kepercayaan masyarakat terhadap koperasi tersebut. Disiplin kerja menjalankan peran penting dalam meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan. Tingkat disiplin yang tinggi tidak hanya mencerminkan komitmen individu terhadap yang ditetapkan, tetapi juga menjadi salah satu kunci utama dalam menciptakan kinerja yang optimal di lingkungan kerja.

Salah satu Koperasi yang telah menerapkan disiplin kerja karyawan adalah Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya. Koperasi tersebut merupakan Koperasi Konsumen yang berada di Kecamatan Paseh, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Koperasi tersebut memiliki 3 Pengurus, 13 karyawan dan jumlah anggotanya sebanyak 486 orang. Untuk memenuhi kebutuhan anggotanya, Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya memiliki tiga unit usaha yaitu:

1. Unit Rekanan dan Jasa, yakni unit usaha yang kegiatannya melakukan pengadaan barang seperti alat kebersihan, barang cetak, alat tulis kantor, dan menyediakan pelayanan pembayaran rekening listrik, telepon, PDAM, BPJS, pulsa prabayar, token listrik, isi ulang shopeepay/ Ovo/ Link aja/ Gojek/ Dana, tiket kereta api, cicilan kendaraan, *laundry*, perpanjangan pajak kendaraan, BBN, mutasi dan lain-lain
2. Unit Perdagangan, yakni unit usaha yang kegiatannya memberikan pelayanan kepada anggota dan masyarakat umum untuk berbagai kebutuhan seperti sembako, *furniture*, elektronik, kecantikan dan lainnya.
3. Unit Simpan Pinjam (USP), yakni unit usaha yang kegiatannya melakukan simpanan dan pinjaman untuk anggota. Adapun layanan Simpanan yang diberikan kepada anggota adalah SIMANIS, SIMANJA dan SIMADU
 - 1) SIMANIS (Simpanan Manasuka Istimewa), jasa simpanan 8% per tahun dengan saldo minimal RP 1.000.000,- per bulan
 - 2) SIMANJA (Simpanan Manasuka Berjangka), jasa simpanan 12% per tahun dengan saldo minimal RP 10.000.000,- per bulan

- 3) SIMADU (Simpanan Dana Beku), simpanan yang berasal dari potongan pada saat realisasi pinjaman konsumtif dan produktif besarnya 1% dari nominal pinjaman dan bisa diambil apabila telah lunas. Untuk simpanan dana beku yang tidak diambil dengan jumlah mencapai Rp 1.000.000 dan mengendap, maka mendapatkan hadiah langsung sesuai dengan kebijakan pihak Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya.

Penulis telah melakukan survey pra penelitian dan melakukan wawancara dengan Bapak Agus Heryadi sebagai Asisten Manajer Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya. Dari hasil wawancara tersebut, terdapat permasalahan diantaranya adalah adanya aktivitas beberapa karyawan yang datang terlambat masuk kerja dari waktu yang telah ditetapkan yaitu pada pukul 08.00 WIB, lalu adanya jam kerja yang kurang produktif yang disebabkan oleh fleksibelnya waktu bekerja bagi karyawan wanita yang sudah menikah khususnya bagi yang sudah memiliki anak sehingga penggunaan waktu bekerja mengikuti waktu kehadiran pegawai serta adanya karyawan yang kurang patuh terhadap jam kerja yang sudah ditetapkan. Lalu adanya pelanggaran yang dilakukan karyawan terhadap tata tertib yang sudah diterapkan yakni adanya karyawan yang tidak menandatangani daftar hadir sebelum memulai dan setelah selesai bekerja. Hal-hal demikian dapat menyebabkan menurunnya kinerja karyawan.

Tabel 1. 1 Pendapatan dari setiap unit usaha Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya Tahun 2020-2024

Tah un	Pendapatan Unit						Jumlah	%		
	Rekanan		Perdagangan		Simpan Pinjam					
	(Rp)	%	(Rp)	%	(Rp)	%				
2020	1.457.498. 433	16,30	3.037.305. 758	20,87	1.915.783. 018	20,02	6.410.587. 209	19,39		
2021	1.434.145. 151	(16,0 4)	2.610.300. 567	(17,9 4)	1.829.156. 789	(19,1 2)	5.873.602. 507	(17,7 7)		
2022	2.076.182. 566	23,22	2.853.392. 322	19,61	1.908.219. 400	19,95	6.837.794. 288	20,68		
2023	1.997.993. 126	(22,3 5)	3.007.275. 318	20,67	2.009.982. 183	21,01	7.015.250. 627	21,22		
2024	1.975.710. 569	(22,0 9)	3.042.273. 704	20,91	1.903.850. 129	(19,9 0)	6.921.834. 402	(20,9 4)		

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Pengawas Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya Tahun 2020-2024 diolah

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa pendapatan dari tahun 2020 sampai 2024 mengalami fluktuasi. Pada unit rekanan, terjadi penurunan pendapatan di tahun 2021, 2023, 2024 dan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2023 sebesar (22,35%). Sedangkan pada unit perdagangan, penurunan pendapatan hanya terjadi di tahun 2021 sebesar (17,94%). Lalu untuk unit simpan pinjam penurunan terjadi di tahun 2021 dan 2024, penurunan pendapatan terbesar terjadi pada tahun 2024 sebesar (19,90%). Secara keseluruhan, pendapatan dari tahun 2020 sampai 2024 mengalami fluktuasi. Pendapatan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2024 sebesar (20,94%). Berdasarkan data pendapatan tersebut maka batasan penelitian hanya difokuskan pada unit simpan pinjam, karena unit tersebut merupakan unit penurunan kedua terbesar dan berhubungan langsung hanya dengan anggota. Hal ini menunjukkan kinerja yang dicapai Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya kurang baik. Dengan adanya penurunan kinerja tersebut diduga karena disiplin

kerja karyawan yang menurun. Faktor-faktor lainnya yang memengaruhi kinerja karyawan yang kurang efektif dapat di analisis dari *job description* karyawan unit simpan pinjam Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya. *Job description* ini memberikan pedoman tentang tugas-tugas yang harus dilakukan oleh setiap karyawan untuk mencapai tujuan. Namun, tidak optimalnya pelaksanaan *job description* oleh karyawan memengaruhi efisiensi operasional yang berujung pada penurunan pendapatan unit simpan pinjam. Dengan adanya penurunan kinerja tersebut diduga juga karena disiplin kerja karyawan yang menurun. Berdasarkan survey pendahuluan, lebih dari 50% karyawan unit simpan pinjam yang datang terlambat dan juga masih ada yang pulang sebelum pada waktunya, sehingga tingkat kinerja karyawan yang relatif rendah disebabkan oleh disiplin kerja karyawan yang kurang baik dan kurang efektifnya kinerja karyawan dalam menjalankan *job description* nya untuk mencapai tujuan koperasi.

Sebagai tolak ukur permasalahan terdapat penelitian terdahulu. Penelitian pertama Aningsih dan Marselina (2025) dalam Jurnal Akuntansi dan Manajemen Universitas Teknologi Digital menyimpulkan bahwa disiplin kerja bukan hanya dianggap sebagai aspek yang penting, tetapi juga merupakan faktor utama yang mendukung keberhasilan operasional dan pelayanan di tingkat desa. Analisis yang mendalam menunjukkan bahwa disiplin kerja memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja pegawai dan efektivitas keseluruhan kantor Desa. Peneliti kedua, Carnila M. D. Parhusip (2014) dalam publikasi Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya menyimpulkan bahwa penerapan disiplin dapat membantu karyawan untuk bertindak lebih produktif pada masa yang akan datang

serta akan menguntungkan dirinya dan perusahaan. Karyawan yang produktif dalam bekerja akan mengalami pengembangan karier atau prestasi kerja. Karyawan yang berprestasi adalah karyawan yang mematuhi dan melaksanakan segala tugas yang diberikannya dengan baik dan tepat waktu.

Berdasarkan fenomena di Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya dan penelitian sebelumnya, maka penelitian ini penting untuk diteliti karena dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan melalui analisis disiplin kerja sehingga penelitian ini difokuskan pada “Analisis Disiplin Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Karyawan” dengan Studi Kasus Pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya, Kecamatan. Paseh, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang akan diteliti antara lain:

1. Bagaimana disiplin kerja karyawan pada unit simpan pinjam Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya
2. Bagaimana kinerja karyawan pada unit simpan pinjam Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya
3. Bagaimana upaya manajerial untuk meningkatkan kinerja karyawan melalui disiplin kerja pada unit simpan pinjam Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini memerlukan maksud dan tujuan penelitian agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Berikut ini maksud dan tujuan penelitian adalah:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk menganalisis disiplin kerja dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan pada unit simpan pinjam Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui disiplin kerja karyawan pada unit simpan pinjam Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya
2. Untuk mengetahui kinerja karyawan pada unit simpan pinjam Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya
3. Untuk mengetahui upaya manajerial dalam meningkatkan kinerja karyawan melalui disiplin kerja di unit simpan pinjam Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis dan menambah pengetahuan serta menjadi referensi bagi penelitian yang serupa.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kegunaan bagi pengembangan keilmuan manajemen sumber daya manusia, khususnya mengenai disiplin kerja dan kinerja karyawan. Selain itu, dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai masalah ini.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat dan rekomendasi bagi Koperasi Konsumen Mulia RSUD Majalaya dalam menganalisis disiplin kerja dan upaya meningkatkan kinerja karyawan. Hasil penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan pertimbangan mengenai disiplin kerja nantinya dalam mengambil keputusan dan penetapan kebijakan yang dapat diperhitungkan untuk pengembangan kinerja dan pelayanan karyawan pada usaha koperasi.